

KLASIFIKASI KIMONO SEBAGAI BUSANA ADAT JEPANG - ASDI

**Mila Fiska Indriana, Iffana Nafisa Saraswati, Amin Sulistiyowati, S.Sn,
M.Sn**

- 1.Akademi Seni dan Desain Indonesia
- 2.Akademi Seni dan Desain Indonesia

Email : milafiskaindriana@gmail.com

ABSTRAK

Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui studi dokumen atau teks. Merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku, teks, surat kabar, majalah, artikel dan sejenisnya. Data yang digunakan sebagai rujukan jurnal ini diambil dari jurnal online dan digital book, yang sebelumnya telah dikaji oleh penulis dan selanjutnya di rangkum dan dituangkan dalam bentuk tulisan dengan judul Klasifikasi Kimono Sebagai Busana Adat Jepang. Jepang termasuk dalam salah satu Negara maju, Jepang sebagai negeri yang masih memegang teguh adat dan budaya menjadi daya tarik tersendiri, salah satunya adalah pakaian. Hampir semua orang mengetahui baju tradisional Jepang yaitu kimono. Pakaian dengan motif dan warna yang beragam ini sudah terkenal ke di seluruh dunia karena menjadi identitas Negara. Pakaian tradisional Jepang kimono tidak lagi monoton karena telah mendapatkan beberapa sentuhan teknologi sehingga tampilannya lebih modern dan dapat bersaing di pasaran.

ABSTRACT

This journal uses qualitative research methods through document or text studies. It is a study that focuses on the analysis or interpretation of written material based on the context. Materials can be in the form of published notes, books, texts, newspapers, magazines, articles and the like. The data used as a reference for this journal is taken from online journals and digital books, which have previously been reviewed by the author and then summarized and set forth in written form with the title Classification of Kimono as Japanese Traditional Clothing. Japan is included in one of the developed countries, Japan as a country that still adheres to customs and culture is the main attraction, one of which is clothing. Almost everyone knows the traditional Japanese dress, namely the kimono. Clothing with various motifs and colors is well known throughout the world because it has become the identity of the country. Traditional Japanese kimono clothing is no longer monotonous because it has received several technological touches so that it looks more modern and can compete in the market.

1. PENDAHULUAN

Busana merupakan salah satu bentuk komunikasi bagi manusia yang memiliki ekspresi seni dan keindahan. Melalui busana orang dapat memperkenalkan dirinya, busana juga dapat mewakili kebudayaan dan menyampaikan ciri khas dari suatu bangsa. Suatu Negara biasanya mempunyai pakaian yang menunjukkan kebudayaan dan ciri khas Negara mereka mereka seperti Indonesia dengan kebaya, India dengan Sari-nya, Korea dengan Hanbok lalu china dengan hanfu, maka jepang pun memiliki kimono sebagai pakaian khas masyarakat jepang. Sebagai pakaian tradisional jepang tentunya kimono telah melalui banyak perubahan dari masa ke masa.

2. KEBUDAYAAN BANGSA JEPANG

2.1 Jepang

Negara Jepang memiliki julukan Negri Matahari Terbit / Negri Sakura karena keindahannya yang dimiliki. Keindahan Negara Jepang telah terkenal hingga keujung dunia maka tak heran jika banyak ada orang yang ingin berkunjung ke Jepang. Meskipun budaya bangsa lain telah masuk ke jepang tetapi masyarakat Jepang masih tetap memegang teguh budaya dan tradisi yang diwarisi secara turun-temurun dari nenek moyang mereka dari berabad-abad lalu seperti upacara minum teh, perayaan tahun baru, upacara memasuki usia dewasa, upacara perkawinan dan saat-saat istimewa lainnya. Sebagian besar kebudayaan Jepang merupakan percampuran unsur-unsur dari luar seperti Thionggok, Korea, Siberia, India dan lain-lain.

2.2 Sejarah Kimono

Japan Encyclopedia merupakan pakaian nasional Negara jepang yang dipakai oleh perempuan dan laki-laki. Kimono adalah pakaian nasional Jepang yang paling terkenal. *Ki* secara bahasa ber-arti *Memakai* dan *Mono* secara bahasa ber-arti *Barang*, dan secara harfiah kimono adalah sesuatu yang dipakai / pakaian. Perempuan Jepang memakai kimono dengan bentuk baju terusan, dan laki-laki Jepang memakai kimono dengan bentuk setelan.

Mila Fiska Indriana, Iffana Nafisa Saraswati, Amin Sulistiyowati
Klasifikasi kimono sebagai busana adat jepang

Pada masa prasejarah kimono memiliki bentuk yang jauh berbeda dengan kimono masa kini. Di zaman monarki, feodal hingga modern kimono terus mengalami perubahan hingga bentuknya menjadi seperti sekarang ini. Salah satunya ialah pada zaman Heian (794-1185 M) merupakan sejarah klasik jepang yang terakhir. Zaman ini merupakan satu periode dimana interaksi antara jepang dan china telah berkurang drastis, dan budaya serta pakaian tradisional jepang mulai berkembang dengan caranya sendiri, serta terjadi perubahan gaya arsitektur, standar kecantikan, seni dan bahasa sehingga terciptalah budaya baru dengan karakteristiknya sendiri.

2.3 Jenis-Jenis Kimono Wanita

Jyuunihitoe : Kimono yang sangat elegan dan kompleks yang hanya dipakai para wanita berkedudukan tinggi dari istana kekaisaran jepang. *Jyuunihitoe* secara harfiah ber-arti *Jubah 12 lapis* dan juga pakaian paling terkenal di zaman Heian. Terdiri dari berbagai lapisan dan termasuk pakaian sutra. Lapisan terdalam terbuat dari sutra berwarna putih, dan beratnya bisa bertambah menjadi 20 kg. Merupakan salah satu barang yang paling mahal.



<http://zuimphoto.com/sp/index.html>

Aksesoris : Kipas rumit yang dapat diikat dengan tali saat dilipat.

Kurotomesode : Merupakan kimono berwarna hitam yang paling formal untuk dikenakan wanita yang telah menikah. *Kurotomesode* memiliki ciri khas dan juga mitos yang mengikutinya, yaitu :

- Lambing keluarga : Bertujuan untuk mengetahui asal-usul keluarga
- Menggunakan warna dasar hitam : Untuk menunjukkan status sosial si pemakai
- Memiliki bentuk lengan yang pendek : Sebagai tanda wanita yang sudah menikah
- Corak pinus (*Matsumon*) : Melambangkan kekuatan dan panjang umur
- Obi dengan warna dasar emas : Melambangkan kekayaan dan banyak digunakan untuk hal keagamaan.



https://www.tumblr.com/explore?source=blog_network

Irotomesode : Termasuk dalam salah satu kimono yang formal. Warna dan motif kimono Irotomesode terinspirasi dari alam dan juga mengikuti perkembangan alam yang ada. Memiliki berbagai macam warna dan ciri khas motif yang terdapat di bagian bawah kimono.

Mila Fiska Indriana, Iffana Nafisa Saraswati, Amin Sulistiyowati
Klasifikasi kimono sebagai busana adat jepang



<https://www.warakuan.jp/>

Shiromuku : Merupakan pakaian yang dipakai oleh pengantin wanita yang indah dan berat karena bentuknya yang menyerupai mantel yang amat tebal. *Shiromuku* berwarna putih dengan makna kesucian, kebersihan & lemah lembut dari pengantin wanita. Dengan penggunaan warna putih dimaksudkan bahwa pengantin wanita dapat menerima semua warna yang diberikan oleh pengantin pria.



<https://authentique.jp/>

Uchikake / Irouchikake : Digunakan oleh pengantin wanita setelah acara pernikahan. *Uchikake* merupakan kimono dengan berbagai macam warna dan motif, warna yang sering digunakan ialah warna merah, emas, dan hitam. Kimono ini memiliki makna kematian/peralihan dengan maksud telah mati

dikeluarga sendiri dan terlahir kembali dikeluarga pengantin pria. Warna dan motifnya terinspirasi dari alam seperti bangau, bunga, pinus, dan lain-lain. Dan merupakan lambing kebahagiaan dan keberuntungan dalam hidup.



Shilpaahuja.com

Shusiki : Adalah kimono yang hanya dipakai oleh geisha dan para penari saja.



<https://www.deviantart.com/fuyou-hime>

2.4 Jenis-Jenis Kimono Pria

Kimono untuk pria memiliki warna dan motif yang lebih sederhana dari pada kimono wanita. Memiliki bentuk yang lebih simple yaitu lurus. Obi untuk pria cenderung lebih kecil dan memiliki warna yang lembut.

Mila Fiska Indriana, Iffana Nafisa Saraswati, Amin Sulistiyowati
Klasifikasi kimono sebagai busana adat jepang

Shiromuku : Merupakan kimono yang dipakai pengantin pria saat acara pernikahan.



<https://photo.decollte.co.jp/>

Samurai : Merupakan baju zirah dengan beberapa bagian seperti *kabuto*, *so-man*, *nodowa*, *kote* dan lain-lain.



https://www.rakuten.co.jp/?l2-id=item_SP_IchibaTopHeader

Haroi :



<https://www.fashion-press.net/>

Hantan / Happi :



<https://www.lolita-wardrobe.com/>

2.5 Aksesoris Kimono

Kimono memiliki aksesoris pelengkap diantaranya adalah :

- Penutup kepala : *Wataboshi dan Tsunokakushi*

Wataboshi : digunakan hanya saat penggunaan *Shiromuku*

Tsunokakushi : dapat digunakan saat penggunaan *Shiromuku* maupun *Uchikake*

- *Kanzashi*

Mila Fiska Indriana, Iffana Nafisa Saraswati, Amin Sulistiyowati
Klasifikasi kimono sebagai busana adat jepang



<http://www1.odn.ne.jp/maya/english/enknshop.htm>

- **Obi**



<https://koikishu.tumblr.com/>

- **Kipas** : Kipas rumit yang bisa diikat dengan tali saat dilipat



<https://meshok.net/>

- **Hakoseko** : Yaitu kantong wewangian khas jepang



<https://www.exblog.jp/>

- **Zauri** : Merupakan alas kaki khas Jepang yang dapat dipakai disegala kesempatan termasuk pada saat acara formal.



<https://mamechiyo1.exblog.jp/>

- **Geta** : Alas kaki jepang yang digunakan hanya saat acara non formal.



<https://www.exblog.jp/>

- **Tabi** : Kaos kaki khas jepang



https://www.tumblr.com/explore?source=blog_network

3. ULASAN

Bahwasannya seiring dengan berkembangnya zaman pakaian adat Jepang masih menggunakan model asli yang belum banyak perubahan pada pakainnya dan tidak terlalu terpengaruh oleh budaya-budaya lain.

4. KESIMPULAN

Jepang sebagai negeri yang masih memegang teguh adat dan budaya menjadi daya tarik tersendiri bagi orang, salah satunya pakaian. Pakaian bukan hanya sebagai aksesoris fashion namun juga menjadi identitas budaya dari suatu Negara. Hampir semua orang mengetahui baju Jepang tradisional yaitu kimono. Pakaian dengan motif dan warna yang beragam ini sudah terkenal ke di seluruh dunia karena menjadi identitas Negara. Pakaian tradisional Jepang kimono tidak lagi monoton karena telah mendapatkan beberapa sentuhan teknologi sehingga tampilannya lebih modern dan dapat bersaing di pasaran. Kimono banyak dilirik oleh berbagai kalangan sebagai trend fashion. Tidak hanya digunakan oleh masyarakat jepang kimono juga digunakan oleh beberapa orang di berbagai Negara namun dengan bentuk yang sedikit berbeda.

5. Daftar Pustak

Wiyatasary, Reni, Iriyanto Widisuseno, Budi Mulyadi, Yuliani Rahmah, Sri Sudarsih, “Pelatihan Menggunakan Yukata Sebagai Pembelajaran Mengenal Budaya Jepang”. *Jurnal Harmoni : pengabdian kepada masyarakat*. Vol.1, No.1(2017).

Handayani, Diah Syafitri, Praptiningsih, Mira. “Kimono pada Zaman Heian” *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara (RI-USU)*, 2018.

Quenayurifta, Wirenzy, “Makna Motif dan Warna Kimono Irotomesode Periode Showa Hingga Periode Heisei”. *Thesis, Universitas Darma Persada*, 2019.

Setyawan, Wimbo Agung. “Media fotografi sebagai sarana promosi busana Jepang kimono di studio Mammoth Photography” *digilib.uns.ac.id*. 26 november 2022:
<https://digilib.uns.ac.id/informasi/view/9/Bebas-Pustaka-dan-Unggah-Mandiri>.

Adinda, Riezki Fitri. “Makna Kimono dan Kaitanya Dengan Pemakaian Kimono oleh Wanita Jepang Dewasa Saat Ini”. *Thesis (Other), Universitas Darma Persada*, 2007.

Putri, Anisa Ayu Darma, Yusida Lusiana, Diana Puspitasari. “Analisis Semiotika Pada Pakaian Tradisional Jepang Kimono Kurotomesode”. *Jurnal program studi sastra Jepang*. Vol.9, No.2, (2020):Hal.1-12.

Angeli, Febrina (author), Nandi, Hasibuan, Adriana. “Kimono dan Fungsinya Dalam Kehidupan Masyarakat Jepang Modern”. *Thesis (2018)*.